

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disusun kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbasis media *Wordwall* pada materi sistem tata surya di kelas VII-4 MTs. Negeri 2 Medan memiliki nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 55,94 untuk nilai pretest dan 90,78 untuk nilai posttest. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa penerapan model TGT berbasis media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Melalui perhitungan menggunakan rumus N-Gain dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan kategori tinggi sebanyak 26 siswa. Selanjutnya dengan kategori sedang sebanyak 6 orang, dan tidak terdapat siswa dalam kategori rendah. Pada kelas eksperimen, memperoleh persentase nilai N-Gain lebih besar sebesar 80,74% dibanding dengan kelas kontrol sebesar 75,02%. Siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori tinggi setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif TGT berbasis media *Wordwall* pada materi Sistem Tata Surya. Sehingga penerapan model pembelajaran TGT berbasis media *Wordwall* pada materi sistem tata surya kelas VII MTs. Negeri 2 Medan dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dengan efektif
3. Tingkat ketercapaian indikator dalam penerapan model Pembelajaran tipe TGT telah tercapai karena telah memenuhi kriteria tercapaian indikator di atas 70%. Ketercapaian indikator secara keseluruhan sebesar 100% dan termasuk dalam kategori tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Saran yang diberikan penulis kepada penulis selanjutnya sebagai berikut.

1. Guru dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe Team Game Tournament (TGT) sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA atau mata pelajaran lain, serta berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan selama mengikuti proses belajar mengajar, sehingga diharapkan akan berpengaruh positif pada hasil dan aktivitas belajarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan jenis permainan yang lebih menarik dan mudah dilakukan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran IPA lebih bervariasi dan berinovasi serta dapat meneliti dalam aspek afektif dan psikomotor peserta didik.